

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. Marzal, J., & Rohati. (2014). Pengembangan media pembelajaran matematika interaktif berbasis android untuk menumbuhkan motivasi belajar anak disleksia pada materi eksponensial di Kota Jambi. *Jurnal: Edumatica* 4 (2), hlm. 66 – 76.
- Ahmad, H. (2015). Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematika Materi Trigonometri melalui Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Pendekatan Saintifik pada Kelas X SMA Negeri 11 Makassar. *Jurnal Daya Matematis*, 3(3), hlm. 299 – 307
- Ali, M. (2010). *Metodologi dan aplikasi riset pendidikan*. Bandung: Pustaka Cendekia Utama.
- Ambarawati, M. (2016). Analisis Keterampilan Mengajar Calon Guru Pendidikan Matematika Pada Mata Kuliah Micro Teaching. *PEDAGOGIA*, 5(1), 81-90.
- Cockroft, W.H. (1982). *Mathematics count. Report of the committee of inquiry into the teaching of mathematics in schools under the chairmanship*. London: Her Majesty's tasionery Office.
- Diah, A.F., Sujadi, I., & Atmojo, T.K. (2015). Analisis keterampilan dasar mengajar mahasiswa pendidikan matematika dalam pembelajaran mikro. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 3 (4), hlm. 383-394.
- Efrida, E. M. (2012). Pengaruh pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) terhadap perkembangan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas II SD Kartika 1.10 Padang. *Jurnal Exacta*, 10 (2), hlm. 136 – 139.
- English, L. D. (2007). Cognitive psychology and mathematics education: reflections on the past and the future. *Journal the Montana Mathematics Enthusiast*. Monograph 2, hlm. 119-126.
- Frengky. (2008). Model pembelajaran matematika siswa kelas satu sekolah dasar. *Jurnal Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada*, 35 (20), hlm. 151 – 163.

- Irjayanti, R. P. & Heri, R. S. (2015). Keefektifan strategi react ditinjau dari prestasi belajar, kemampuan penyelesaian masalah, koneksi matematis, self efficacy. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2 (2), hlm. 262–272.
- Jiwani, R., Sulhadi. & Junaedi, I. (2012). Implementasi standar proses dalam pembelajaran matematika dengan analisis context, input, process, product. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*. 1 (2), hlm. 139 – 145.
- Juano, A. & Pardjono. (2016). Pengaruh pembelajaran problem posing terhadap kemampuan berpikir kritis dan komunikasi matematis siswa kelas V SD. *Jurnal Prima Edukasia*. 4 (1), hlm. 46 – 53.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah*: Jakarta: Depdikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 64 tahun 2013 tentang standar isi*. Jakarta: Kemendikbud
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 81a tahun 2013 tentang implementasi kurikulum pedoman pembelajaran*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2006). *Peraturan menteri pendidikan nasional republik Indonesia nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: Kemendiknas.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2007). *Peraturan menteri pendidikan nasional republik Indonesia nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: Kemendiknas
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2007). *Undang-undang no 16 tahun 2007 standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru*. Jakarta: Kemendiknas.
- Kinati, D. F., Suyitno, H., & Rochmad. (2013). Analisis proses dan kemampuan berpikir kreatif matematis melalui pembelajaran open-ended. *Unnes*

- Journal of Mathematics Education Research*, 2 (2), hlm. 83 – 88.
- Lee, H. & Hollebrands, K. (2008). Preparing to teach mathematics with technology: an integrated approach to developing technological pedagogical content knowledge. *Journal Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*, 8 (4), hlm. 326 – 341.
- Mahmuzah, R., Ikhsan, M., & Yusrizal. (2014). Peningkatan kemampuan berpikir kritis dan disposisi matematis siswa SMP dengan menggunakan pendekatan problem posing. *Jurnal Didaktik Matematika*, 1 (2), hlm. 43–53.
- Meidawati, Y. (2014). Pengaruh pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1 (2), hlm. 1 – 10.
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyana, E. (2002). *Pandangan dan penguasaan guru inti SLTP terhadap matematika (Studi kasus pada guru inti matematika SLTP di Bandung)*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- National Council of Teachers of Mathematics. (1999). *Curriculum and evaluation standards for school mathematics*. Reston, VA: Authur.
- National Council of Teachers of Mathematics. (2000). *Principles and standards for school mathematics*. Reston, VA: NCTM.
- Piaget, J. (1964). Part I: Cognitive development in children: Piaget development and learning. *Journal of research in science teaching*, 2(3), 176-186.
- Pratinuari, K., Sugiarto., & Pujiastuti, E. (2013). Keefektifan pendekatan open-ended dengan pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan berpikir kreatif. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 2 (1), hlm. 105 – 113.
- Priatna, T. dkk. (2015). *Pedoman kuliah micro teaching fakultas tarbiyah dan keguruan*. Bandung: Tarbiyah Press.
- Purwoto. (2003). *Strategi pembelajaran mengajar*. Surakarta: UNS Press.
- Putra, H., Budiyo., & Retno, D. S. S. (2015). Eksperimentasi model

- pembelajaran kooperatif tipe numbered heads together (NHT) dan think pair share (TPS) dengan pendekatan scientific pada materi fungsi ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VIII SMP negeri di Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2014/ 2015. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 3 (5), hlm. 495 – 507.
- Salamah. (2006). Kemampuan mengajar guru ditinjau dari sikap terhadap profesi guru, pengalaman mengajar, dan konsep diri guru SD di Yogyakarta. *Jurnal Skolar*, 7 (1), hlm. 61-72.
- Sanjaya, W. (2016a). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, W. (2016b). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Satori, D., & Komariah, A. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, Y. (2013). Kompetensi guru dalam bidang strategi perencanaan dan pembelajaran matematika. *Jurnal Formatif*, 3(1), hlm. 39-48.
- Smith, R. (2005). *Effective primary school*. New York: Routledge Falmer.
- Sobel, M. A. & Maletsky, E. M. (2004). *Mengajar matematika sebuah buku sumber alat peraga, aktivitas dan strategi untuk guru matematika SD, SMP, SMA*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendri, H. & Mardalena, T. (2015). Pengaruh metode pembelajaran problem solving terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari kemandirian belajar. *Jurnal Formatif* 3(2) hlm. 105 – 114.
- Suhendri, H. (2011). Pengaruh kecerdasan matematis-logis dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Formatif*, 1 (1), hlm. 29-39.
- Susilo, A., Junaedi, I., & Suyitno. H. (2015). Analisis kemampuan guru matematika dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di Kota Semarang. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 4 (2), hlm. 130 - 138
- Suwardi. (2007). *Manajemen pembelajaran menciptakan guru kreatif dan*

- berkompetensi*. Surabaya: STAIN Salatiga Press.
- Suwarsono. (2013). Pengembangan kreativitas dalam pembelajaran matematika pada kurikulum 2013. *Prosiding SNMPM Universitas Sebelas Maret* hlm. 1 – 24.
- Tim. (2005). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Turmudi. (Punyunting). (2001). *Strategi pembelajaran matematika kontemporer*. UPI: JICA
- Wahyuddin, A.R. (2009). Deskripsi tentang hambatan guru dalam implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) di SMU negeri 4 Watampone. *Jurnal Medtek, 1 (1)*, hlm. 1 – 12.
- Wahyuni, D., Masyita, N. A., & Syahbana, A. (2013). Kemampuan pemecahan masalah matematis dan beliefs siswa pada pembelajaran open-ended dan konvensional. *Jurnal Edumatica, 3 (1)*, hlm.35 – 41.
- Wang, A. Y. (2011). Contexts of creative thinking: a comparison on creative performance of student teachers in Taiwan and the United States. *Journal of International and Cross-Cultural Studies, 2 (1)*, hlm. 1 – 14.
- Wibowo, T. A. S. (2005). Pendayagunaan media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Penabur, 4 (4)*, hlm. 76 – 84.
- Windayana, H. (2007). Pembelajaran matematika realistik dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis, kreatif, dan kritis, serta komunikasi matematik siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar, (8)*,
- Yulio, R. A. & Ramadhani, N. (2013). Perancangan media pembelajaran interaktif matematika untuk siswa kelas 5 SD. *Jurnal Sains dan Seni POMITS, 2 (1)*, hlm. 28 – 32.
- Yuni, N. N. D., Meter, I.G., & Oka, A. N. (2015). Analisis kesulitan-kesulitan belajar matematika siswa kelas V dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Piloting Se-Kabupaten Gianyar tahun pelajaran 2014/2015. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD, 3 (1)*.